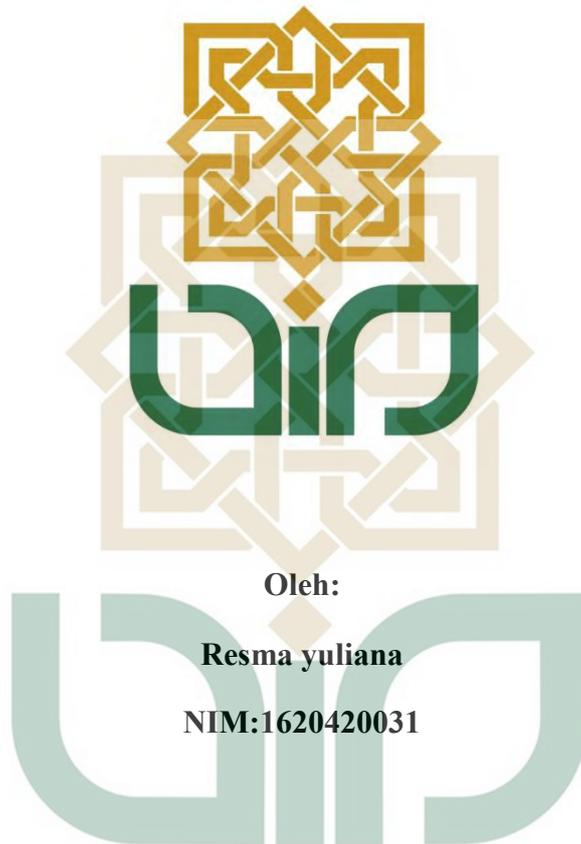


**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK
PADA MATA PELAJARAN AL QURAN HADIS DI MI MA'ARIF SEMBEGO,
MAGUWOHARJO, SLEMAN, YOGYAKARTA.**



Oleh:

Resma yuliana

NIM:1620420031

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
**Ditujukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Dalam Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Guru Kelas**

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Resma Yuliana, S.Pd.I**

NIM : 1620420031

Jenjang : Magister (S-2)

Program Studi : Pendidikan Guru MI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 3 Desember 2018

Saya yang mengatakan,



Resma Yuliana, S.Pd.I

NIM: 1620420031

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Resma Yuliana, S.Pd.I**

NIM : 1620420031

Jenjang : Magister (S-2)

Program Studi : Pendidikan Guru MI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 3 Desember 2018

Saya yang mengatakan,



Resma Yuliana, S.Pd.I

NIM: 1620420031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-18/Un.02/DT/PP.01.1/I/2019

Tesis Berjudul : IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA
MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADIST DI MI
MA'ARIF SEMBEGO, MAGUWOHARJO, SLEMAN,
YOGYAKARTA

Nama : Resma Yuliana

NIM : 16204080031

Program Studi : PGMI

Konsentrasi : Guru Kelas

Tanggal Ujian : 14 Januari 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta,

Dekan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamua'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Yang ditulis oleh

Nama : Resma Yuliana S.Pd. I
NIM : 1620420031
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya yang berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 11 Desember 2018
Pembimbing,


Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MI
MA'ARIF SEMBEGO, MAGUWOHARJO, SLEMAN,
YOGYAKARTA

Nama : RESMA YULIANA

NIM : 1620420031

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah disetujui tim penguji munaqosah

Ketua/Pembmbig : Dr. Sukiman, M.Pd

Penguji I : Dr. Mahmud Arif, M.Ag

Penguji II : Dr. H. Sumedi, M.Ag

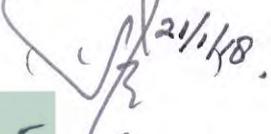
Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 09.00-10.00 WIB

Hasil/Nilai : 91,1

IPK : 3,74

Predikat : Sangat memuaskan

()
() 21/1/18
()

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Resma yuliana. Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Mi Ma'arif Sembego, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, program pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada ini bertujuan mengetahui: 1) Bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Ma'arif Sembego, 2) Bagaimana penilaian pembelajaran pendekatan saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Ma'arif Sembego, dan 3) Bagaimanakah problematika dalam implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Ma'arif Sembego.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru dan siswa MI Ma'arif Sembego, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta. Yogyakarta. Sumber data yang di pakai yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan kuisioner.

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa Langkah-langkah penerapan pendekatan saintifik terdapat 2 tahap yaitu; *pertama*, tahap perencanaan diantaranya: menyiapkan RPP, menyiapkan sumber belajar serta menyiapkan media pembelajaran. *Kedua*, tahap pelaksanaan yang terdiri dari 5 langkah diantaranya mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Penilaian pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang dilakukan pendidik MI Ma'arif Sembego dengan pendekatan saintifik meliputi 3 yaitu; *pertama*, penilaian pengetahuan berupa pemahaman konsep, prinsip, dan hukum dilakukan dengan tes tertulis. *Kedua*, penilaian sikap, melalui observasi saat siswa bekerja kelompok, bekerja individu, berdiskusi, maupun saat presentasi dengan menggunakan lembar observasi sikap. *Ketiga*, penilaian keterampilan, dilakukan melalui observasi saat siswa bekerja kelompok, bekerja individu, berdiskusi, maupun saat presentasi dengan menggunakan lembar observasi kinerja. Problematika pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Ma'arif Sembego, mengacu pada beberapa hal yaitu, *pertama*, problematika yang berhubungan dengan penguasaan dan pengembangan materi, *kedua*, problematika yang berhubungan dengan sarana dan prasarana khususnya kurangnya buku sumber bacaan peserta didik, *ketiga*, problematika yang berhubungan dengan perhatian pendidik saat berdiskusi, *keempat*, problematika yang berhubungan dengan media pembelajaran, *kelima*, problematika yang berhubungan dengan penilaian. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya problematika pembelajaran Al-Qur'an hadis di MI Ma'arif Sembego yaitu sebagai berikut; minat peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, faktor pendidik Al-Qur'an Hadis, dan faktor fasilitas atau sarana prasarana.

Kata Kunci: saintifik, Guru dan Al-Qur'an Hadis

ABSTRACT

Resma Yuliana. Implementation of Teacher's Scientific Approach in Al-Qur'an Hadis Subjects at Mi Ma'arif Sembego, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta. Yogyakarta: Department of Teacher Education, Madrasah Ibtidaiyah, postgraduate program, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

This aims to find out: 1) How is the implementation of the scientific approach in learning the Koran Hadith in MI Ma'arif Sembego, 2) How is the assessment of scientific approach learning in the subjects of the Qur'an Hadis in MI Ma'arif Sembego, and 3) What are the problems in the implementation of the scientific approach in learning Al-Qur'an Hadis in MI Ma'arif Sembego.

This research is a qualitative research. The population in this study were teachers and students of Mi Ma'arif Sembego, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta. Yogyakarta. Data sources used are observation, interview, documentation and questionnaire.

The results of this study note that the steps in applying the scientific approach are two stages, namely; first, the planning stage includes: preparing lesson plans, preparing learning resources and preparing learning media. Second, the implementation phase consists of 5 steps including observing, asking, gathering information, reasoning, and communicating. Assessment of Al-Qur'an Hadis learning conducted by MI educator Ma'arif Sembego with a scientific approach covering 3, namely; first, the assessment of knowledge in the form of understanding concepts, principles, and laws is done by written tests. Second, attitude assessment, through observation when students work in groups, work individually, discuss, or during presentations using attitude observation sheets. Third, skills assessment, carried out through observation when students work in groups, work individually, discuss, or during presentations using performance observation sheets. Problems with learning using the scientific approach in the subjects of the Koran Hadith in MI Ma'arif Sembego, refer to several things, first, the problems related to mastery and material development, second, the problems associated with facilities and infrastructure, especially the lack of reading source books for students, third, problems related to educator's attention when discussing, fourth, problems related to learning media, fifth, problems related to assessment. The factors that cause the problematic learning of Al-Quran hadith in MI Ma'arif Sembego are as follows; the interest of students in the Al-Qur'an Hadis learning, the Al-Quran Hadis educator factor, and the facilities or facilities.

Keywords: *scientific, teacher and Al-Qur'anic Hadits*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian perpedoman pada surat keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba ^ˀ	B	Be
ت	ta ^ˀ	T	Te
ث	ša ^ˀ	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra ^ˀ	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa ^ˀ	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa ^ˀ	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa ^ˀ	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	ha ^ˀ	H	Ha

ء	Hamzah	”	Apostrof
ي	ya”	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena Syahadah ditulis rangkap

مُتَعَقِّبِي عِدَّة	Ditulis Ditulis	muta”’aqqidīn ,,iddah
------------------------	--------------------	--------------------------

C. Ta’ marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هَبَّتْ	Ditulis	Hibbah
جِزْيَتِ	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامِيَّ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	karāmah al-auliyā”
---------------------------	---------	--------------------

2. Bila ta” marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زَكَاةٍ فِطْرٍ	Ditulis	zakātul fiṭri
----------------	---------	---------------

D. Vocal Pendek

_____	kasrah	ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vocal Panjang

fathah + alif ج ب ٓ	ditulis	A
fathah + ya ^ˁ mati ي س ع ى	ditulis	jāhiliyyah
kasrah + ya ^ˁ mati ك ر ي ى	ditulis	a
dammah + wawu mati	ditulis	yas ^ˁ ā
	ditulis	ī
	ditulis	karīm
	ditulis	u
	ditulis	furūd

F. Vocal Rangkap

fathah + ya ^ˁ mati ب ٓ ٓ ى	ditulis	Ai
fathah + wawu mati ق و ل	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaulukum

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

ا ن ت ى	ditulis	a atum
ا ع ث	ditulis	u idat
ه ا ل ث ن ت ى	ditulis	la in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah

ا قر ا	ditulis	al-Qura ān
ا ق ي ا ش	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

ا ن س ٓ ب	Ditulis	as-Samā
ا ن ش ٓ ص	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي القرون السنه	Ditulis ditulis	zawī al-furūd ahl al-sunnah
---------------------	--------------------	--------------------------------



MOTTO

“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga.”

(H.R Muslim)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

Almamater tercinta Program MAGISTER (S2)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Guru Kelas

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لُحْمَدُ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ه ، وَبِهِ وَسَّيَعِي ه عَلَى أُجْرٍ لِيُنِيَا وَلِيِّي ه ، شَنْ هَذَا أَنْ لَا لَهَ إِلَّا اللَّهُ وَخَلْقُ لَاشِي لَهَ وَتَنْ هَذَا أَنْ مُحَمَّدًا عَبْدًا وَعَبْدًا لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ه ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَهَؤُلَاءِ أَجْمَعِينَ ه ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan tesis ini merupakan Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Ma'arif Sembego Maguwoharjo Sleman Yogyakarta, Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Abdul Munif, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Sukiman ,S.Ag., M.Pd selaku dosen pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
5. Segenap dosen dan karyawan Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Gunarto dan Ibu Kholiyah yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, semangat dan do"‘a terbaiknya. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada beliau berdua. Adiku yang tiada bosan untuk selalu menghibur ku.
7. Sahabat-sahabatku seperjuangan Magister FITK Terkhusus PGMI dan teman-teman UIN Sunan Kalijaga,
8. Guru-guruku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan motivasi. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada beliau.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt., dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. *Amin.*

Yogyakarta, 11 Desember 2018

Penulis,

NIM. 1620420031

DAFTAR ISI

HALAMAM JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
BEBAS PLAGIASI	ii
PENGESAHAN DEKAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	10
E. Metode Penelitian	14
F. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II: KERANGKA TEORITIK	
A. Pengertian Al-Qur'an Hadis	
1. Kerangka Teoritik	22
2. pengertian Al-Qu`ran	25
3. fungsi Al- Qu`ran	29
4. pengertian Hadis.....	33
5. Bentuk-bentuk Hadis.....	34
6. Kedudukan Al-Qu`ran dan hadis dalam studi ilmu keislaman	39
B. Peran dan Fungsi Guru	
1. Pengertian Guru	40
2. Peran dan Fungsi Guru.....	43
C. Pendekatan Sainifik	
1. Pengertian Pendekatan Sainifik	46
2. Langkah-Langkah Pendekatan Sainifik	51

3. Karakteristik pembelajaran dengan pendekatan saintifik61
4. Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik..... 61
5. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik....62
6. Kelebihan pembelajaran dengan pendekatan saintifik.....63
7. Kekurangan pembelajaran dengan pendekatan saintifik..... 63

BAB III : GAMBARAN UMUM MI MA'ARIF SEMBEGO MAGUWOHARJO

SLEMAN YOGYAKARTA

- A. Letak Keadaan Geografi, Kondisi Sosial dan sejarah singkat perkembangan MI Ma'arif sembego64
- B. Tujuan visi dan misi MI Ma'arif Sembego66
- C. Keadaan Guru.....75
- D. Sarana prasarana.....77
- E. Ruang kelas.....78
- F. Perpustakaan.....78
- G. Lab. Alam.....78
- H. Lab. Ibadah.....79

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Untuk mengetahui implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Ma'arif Sembego.....81
- B. Untuk mengetahui penilaian pembelajaran pendekatan saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Ma'arif Sembego.....103
- C. Untuk mengetahui problematika dalam implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Ma'arif Sembego.....106

BAB IV: PENUTUP

- A. Kesimpulan 115
- B. Saran 116

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap kegiatan pembelajaran tidak lepas dari pendekatan pembelajaran, metode, materi dan evaluasi, termasuk pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.¹ Kalau di lihat dari pendekatannya, terdapat dua jenis pendekatan yakni; *pertama*, pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada peserta didik (*student centered approach*). *Kedua*, pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada pendidik (*teacher centered approach*).²

Stagnasi konsep pendidikan Islam yang dimaksud adalah ilmu pendidikan di Indonesia dewasa ini masih merupakan "jiblatan" dari buku-buku teks yang didasarkan pada penelitian-penelitian tentang perkembangan peserta didik dalam masyarakat Barat, sedangkan kajian terhadap perkembangan dan *setting* kebudayaan Indonesia yang bineka, baik dalam hal etnis, budaya maupun agama tidak pernah dilakukan.³ Sehingga

¹Ahmad Munij Nasir, Lilik Nur Kholidah, *Model Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung:Refika Aditama, 2009), Hlm. 85.

²Nana Sujana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2013), hlm. 153.

³Mahmud Arif, *Gerak Statis Praxis Pendidikan Islam Eksposisi Para Tokoh dan Refleksi Epistemologi*, (Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Agama Islam, UIN SUKA, Vol II, No. I), hlm. 3.

muncullah kecenderungan pendekatan pedagogis dan pendekatan psikologis dalam perkembangan ilmu pendidikan tahah air,⁴ yang secara epistemologis merupakan perwujudan cara pandang miopik (menyempit) yang mengerdikan interkoneksi keilmuan, cara pandang narsistik yang secara eksklusif menutup mata terhadap manfaat telaah interdisipliner dan cara pandang *leps-konteks* sehingga kehilangan karakter ke-Indonesiaan.

Sebagai kalangan masyarakat masih berpendapat anggapan bahwa untuk menjadi guru tidak perlu mempelajari metode pengajaran, karena kegiatan mengajar bersifat praktis dan alami, siapapun asalkan mempunyai keberanian berdiri di depan siswa dan mempunyai bekal pengetahuan, dapat mengajar di kelas. Anggapan tersebut tidak dapat dibenarkan, karena betapapun kecilnya suatu pekerjaan jika dilakukan dengan asal-asalan dan tidak diimbangi dengan strategi dan cara yang baik, maka pastinya pekerjaan tersebut tidak bisa menghasilkan sesuatu yang maksimal. Pemilihan metode pengajaran yang benar bagi seprang guru harus pula disesuaikan dengan tuntutan dan karakteristik peserta didiknya.⁵

Dengan adanya peraturan kementerian pendidikan dan kebudayaan republik indonesia pada tahun 2013 mengimplementasikan kurikulum baru sebagai penyempurnaan kurikulum sebelumnya KTSP yang diberi nama kurikulum 2013.⁶dalam tahap awal pelaksanaannya, kurikulum 2013 ini

⁴H.A.R. Tilaar, *Kekuasaan dan Pendidikan*, (Magelang: Indonesiatera, 2003), hlm. 257-258.

⁵Rumayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010.cet, ke-6), hlm. 5.

⁶Kunandar, *Penelitian Autentik, (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta:Grafindo Persada, 2013. Cet, ke-2) hlm. 21.

diimplementasikan secara bertahap dimulai dari kelas I dan IV SD/MI, kelas VII SMP, dan kelas X SMA pada beberapa sekolah yang ditunjuk. menurut Mulyasa, kebijakan ini ditetapkan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang sedang dihadapi oleh dunia pendidikan dewasa ini, terutama dalam memasuki era globalisasi yang penuh dengan berbagai macam tantangan. Dengan demikian, melalui kebijakan kurikulum yang baru ini diharapkan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, bangsa, bernegara, dan peradaban dunia.⁷

UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 menjelaskan kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dan penyusunan kurikulum tingkat suatu pendidikan dan silabusnya pada setiap suatu pendidikan⁸

Diharapkan dengan adanya penerapan kurikulum 2013 yang berbasis pendekatan saintifik mampu memberikan perubahan metode atau strategi yang digunakan pada mata pelajaran yang berbasis agama maupun umum. Untuk merespon beragam kebutuhan masyarakat modern, perlu adanya strategi yang digunakan sehingga akan menghasilkan generasi yang mempunyai potensi untuk tumbuh menjadi hamba Allah yang berkarateristik

⁷*Ibid. Hlm. 16.*

⁸Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Agama Islam*, (Jakarta:Grafindo Persada, 2010, cet. Ke-40. Hlm. 2.

beragam secara baik, memiliki religiusitas, dan mampu memancarkan kedamaian dan totalitas kehidupannya.

Untuk menghasilkan anak didik yang aktif, kritis dan inovatif perlu adanya perubahan dalam pembelajaran. Pemilihan metode mengajar yang tepat sangat berpengaruh kepada efektivitas pengajaran. Sebagaimana yang telah ditetapkan pada kurikulum 2013 pendekatan pembelajaran disebutkan yaitu dengan adanya pendekatan pembelajaran saintifik. Yang dimana diharapkan peserta didik agar lebih aktif dalam setiap pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga akan menghasilkan peserta didik yang mampu memberikan perubahan dalam pembelajaran agama islam terlebih pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Penerapan kurikulum 2013 memerlukan perubahan paradigma pembelajaran, di mana peserta didik dilatih untuk belajar mengobservasi, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan mengomunikasikan hasil belajar yang disebut pendekatan saintifik. Pendekatan ini perlu dilakukan untuk dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk belajar mandiri dan berfikir kreatif. Untuk dapat menerapkan pembelajaran yang memadai tentang pendekatan saintifik.⁹

Di dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar proses dinyatakan bahwa standar proses pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran pendekatan

⁹Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). Hlm. 7.

saintifik, tematik terpadu, dan tematik.¹⁰ Dengan adanya peraturan menteri tentang penerapan pendekatan saintifik diharapkan guru mampu memberikan esensi yang baik terhadap pembelajaran sehingga peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan. Dengan demikian pembelajaran yang diharapkan mampu melahirkan generasi yang religius dan mengamalkan apa yang peserta didik peroleh dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga peserta didik mampu memecahkan masalah sendiri dan mampu bersikap mandiri untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik. Selain itu diharapkan dengan adanya pembelajaran dengan pendekatan saintifik peserta didik mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat. Dan menjadi siswa yang aktif, kreatif, inovatif dan mampu menjadi generasi bangsa yang bisa diandalkan untuk negara kedepannya.

Sejak wacana pengembangan kurikulum 2013 digulirkan, muncul pro-kontra dari kalangan masyarakat, dan khususnya pada lembaga-lembaga pendidikan itu sendiri. Alasan-alasan muncul penolakan dari kalangan masyarakat tersebut sangat beragam, antara lain; kurikulum 2013 hanya akan memberi beban bagi pendidik maupun peserta didik, penerapan kurikulum tidak memiliki konsep yang jelas dan belum siap diterapkan dalam pendidikan di Indonesia. Penyempurnaan dari kurikulum 2013 terkesan tergesa-gesa tanpa dibarengi dengan perencanaan dan pemikiran yang bulat. Hal tersebut, dapat dibuktikan dengan alasan KTSP yang dituliskan tahun

¹⁰Khairiah Nasution, [Http://Sumut.Kemendiknas.Go.Id. Htm](http://Sumut.Kemendiknas.Go.Id. Htm) (10 Desember 2016)

2006 yang belum sempat dilakukan dengan tuntas, tiba-tiba dengan bergantinya Menteri Pendidikan, berganti pula kurikulumnya.¹¹

Hal ini sejalan dengan esensi kurikulum 2013, yakni pendidikan karakter yang mencakup sikap, keterampilan dan pengetahuan melalui pembelajaran berbasis tematik integratif. Permendikbud nomor 65 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik/ilmiah. Pendekatan saintifik menekankan pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi sikap, keterampilan, pengetahuan, dan karakter. Sehingga dengan melalui hal tersebut yang terintegrasi diharapkan menghasilkan peserta didik yang produktif, inovatif dan kreatif. Hal ini sejalan dengan kurikulum 2013 yang digagas oleh pemerintah, yang bercirikan tematik terpadu (integratif) dan pendekatan saintifik, yang merupakan proses pembelajaran yang menggunakan proses berfikir ilmiah.¹²

Dari penjelasan tersebut, dapat ditarik benang merah bahwa dalam menerapkan metode dan pendekatan dalam pembelajaran yang tepat merupakan suatu hal yang harus, demi mencapai tujuan pendidikan "mencerdaskan kehidupan bangsa" cerdas dalam berfikir maupun cerdas dalam bersikap dan bertindak. Peserta didik diibaratkan sebagai tunas bangsa yang kelak akan tumbuh untuk kemudian meneruskan perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Semakin maju peradaban maka akan semakin beragam

¹¹Fahrudin Faiz, *Mengawal Sebuah Paradigma*, dalam Fahrudin Faiz (ed) *Islamic Studies Paradigma Integrasi-Interkoneksi*, (Yogyakarta: SUKA Press, 2007), hlm. 26.

¹²Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum 2013 Sekolah Dasar; panduan Teknis Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik*, (2013), hlm. 8.

pula problematika sosial yang muncul, sehingga dibutuhkan suatu bangsa yang dapat berfikir kritis agar dapat merespon secara tepat berbagai gejala yang muncul.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan di MI Ma'arif Sembego¹³ peneliti menemukan suatu permasalahan yaitu kejanggalan atau risauan tentang peserta didik yang di era sekarang ini rasa ingin tahunya terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadis itu sangat minim. Padahal mata pelajaran Al-Qur'an Hadis itu sangatlah penting. Al-Qur'an dan hadis sebagai sumber ajaran islam, Al-Qur'an Hadis Sebagai Petunjuk bagi Manusia, Al-Qur'an Hadis Sebagai Peringatan dan pelajaran bagi manusia, dan Al-Qur'an Sebagai mukjizat Nabi Muhammad saw. Peran seorang guru sangatlah penting untuk membimbing dan menuntun peserta didik agar lebih memahami dan mengetahui pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan pendekatan saintifik ini, dan masih banyak guru yang belum terlalu memahami pendekatan saintifik sehingga peneliti ingin mengetahui lebih lanjut guru memahami pendekatan saintifik itu sendiri, karena dengan berganti-gantinya kurikulum pada pembelajaran sehingga mengakibatkan guru belum memahami kurikulum yang sebelumnya tapi pada akhirnya harus mempelajari kurikulum yang baru lagi.

Melalui berbagai penjelasan diatas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di (MI Ma'arif Sembego Seleman

¹³Observasi dan wawancara dilakukan pada hari senin tanggal 12 maret tahun 2018 pukul 09.00 sampai dengan 12.00 dengan wali kelas 3.

Yogyakarta). Setelah melakukan observasi peneliti mengetahui bahwa di Madrasah Ibtidaiyah tersebut telah menerapkan kurikulum 2013 (K 13). Dari hal tersebutlah peneliti beranggapan bahwa penelitian ini sangat perlu, demi menuju pendidikan Islam yang lebih relevan dan menghasilkan output yang mampu bersaing di masa yang akan datang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Ma'arif Sembego?
2. Bagaimanakah penilaian pembelajaran pendekatan saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Ma'arif Sembego?
3. Bagaimanakah problematika implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Ma'arif Sembego?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Ma'arif Sembego.
- b. Untuk mengetahui penilaian pembelajaran pendekatan saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Ma'arif Sembego

- c. Untuk mengetahui problematika dalam implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Ma'arif Sembego.

2. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

a. Secara teoritis

- 1) Dapat memberikan sumbangan pengetahuan dibidang keilmuan, terutama terhadap pendekatan saintifik pada pelajaran Al-Qur'an Hadis
- 2) Dapat menjadi kajian atau rujukan untuk peneliti selanjutnya yang mengambil penelitian tentang pendekatan saintifik pada pelajaran Al-Qur'an Hadis.

b. Secara praktis

1) Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sumber dalam memahami tentang pendekatan saintifik pada pelajaran Al-Qur'an Hadis.

2) Bagi Sekolah

Penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih konkrit mengenai pendekatan saintifik pada pelajaran Al-Qur'an Hadis.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan kepada peneliti serta dapat dijadikan dasar pada pelajaran Al-Qur'an Hadis.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka bertujuan untuk mengetahui topik penelitian yang dilakukan oleh peneliti di antara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dan memastikan bahwa penelitian ini memiliki perbedaan atau belum pernah dilakukan sebelumnya, sehingga tidak terjadi pengulangan. Hal tersebut bisa dilihat sebagai berikut: Penelitian dilakukan oleh Mansur HR,¹⁴ yang berjudul "*Implementasi Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar (SD)*" dari judul tersebut lebih ditekankan pada usaha harus dilakukannya informasi untuk memberikan informasi kepada pendidik tentang implementasi seperti halnya dijelaskan sebagai berikut; Pembelajaran yang diterapkan di Sekolah Dasar adalah pembelajaran tematik terpadu, yaitu pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik, sedangkan prosesnya menerapkan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik adalah pendekatan dalam proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi pengetahuannya melalui tahapan-tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menalar dan mengkomunikasikan pengetahuan yang ditemukan.

Judul, *implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Azhar 21 Solo Baru*, oleh Bekti Taufik Ari

¹⁴Mansur HR, *Implementasi Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar (SD)*, artikel e-buletin edisi juni 2015 ISSN. 2355-3189, http://www.lpmpsulsel.net/v2/index.php?option=com_content&view=article&id=367:implementasi-pendekatan-sainifik-sd&catid=42:ebuletin&Itemid=215, di akses pada tanggal 18 Maret 2017, pukul 10:12, WIB.

Nugraha,¹⁵ penelitian ini lebih condong terhadap mendeskripsikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Azhar 21 Solo Baru.

Judul, *Penerapan Pendekatan Santifik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi kasus di Mts Al-Ifitaiyah dan Mabaul ulum Sumenep Jawa Timur*. Oleh Uswatul Jannah,¹⁶ penelitian ini lebih membandingkan antara kedua lembaga, peneliti lebih pada melakukan analisa pada silabus, RPP, dan metode.

Judul, *Implementasi Pendekatan Saintifik, Penanaman Karakter Dan Konservasi Pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan*. Oleh, A. Machin,¹⁷ penelitian ini lebih bersifat dorongan memantapkan dan memberikan penjelasan tentang Implementasi kurikulum 2013 dan menonjolkan pendekatan saintifik dengan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Penelitian bertujuan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran materi pertumbuhan yang menerapkan pendekatan saintifik, penanaman karakter dan konservasi serta menjelaskan pengaruh pendekatan ini terhadap hasil belajar.

Dengan adanya penelitian pada pendekatan saintifik maka diketahui kompetensi guru beserta persoalan-persoalan yang muncul dalam

¹⁵Bekti Taufik Ari Nugraha, *implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Azhar 21 Solo Baru*, (Tesis, Yogyakarta: UIN SUKA, 2014).

¹⁶Uswatul Jannah, *Penerapan pendekatan santifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab (Studi kasus di Mts Al-Ifitaiyah dan Mabaul ulum sumenep Jawa Timur*. (Tesis, Yogyakarta: UIN SUKA, 2016).

¹⁷A. Machin, *Implementasi Pendekatan Saintifik, Penanaman Karakter Dan Konservasi Pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan*. Jurnal, <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii/article/view/2898> di akses pada tanggal 19 Maret 2017, pada pukul 19: 21, WIB.

menerapkan pendekatan saintifik pada pelaksanaan PLPG rayon 138 yogyakarta tahun 2014 maka diharapkan akan berguna untuk banyak pihak untuk membuat suatu kebijakan pasca PLPG yang berkaitan dengan implementasi pendekatan saintifik. Selain itu hasil ini juga berguna untuk menilik kembali kebijakan mengenai pelaksanaan PPG yang sudah dilangsungkan sejak 2015, apakah perlu ditinjau kembali berdasarkan perkembangan dan pengalaman kegiatan program sejenis sebelumnya misalkan kegiatan PLPG.¹⁸

Metode penelitiannya adalah pre-experimental design dengan desain penelitian one-shotcase study. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes tertulis. Penelitian ini menghasilkan RPP berbasis pendekatan saintifik dan penanaman karakter. Penerapan pendekatan ini berpengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik serta telah mencapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan. Judul, *Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Pada Peserta didik Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo*. Oleh, Ika Budhi Utami,¹⁹ penelitian ini menghasilkan menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru adalah mengkaji silabus dan buku guru, serta menyusun RPP yang menjabarkan langkah kegiatan Pendekatan Saintifik.

¹⁸Veronica Fitri Riyansari dan Benny Utomo, "Analisis Kopetensi Guru Sebagai Bagian Dari Pedagogical Content Knowledge Guru Dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik Dalam Program PLPG," *Jurnal Derivat Vol.3 No 1*, Juli 2016.

¹⁹Ika Budhi Utami, *Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Pada Peserta didik Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo*. (Skripsi, Yogyakarta: 2015).

Guru sudah melaksanakan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi atau menalar, dan mengkomunikasikan. Namun, pelaksanaan pembelajaran tersebut belum maksimal. Guru sudah menggunakan penilaian autentik untuk menilai sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Namun guru jarang menggunakan instrumen dan rubrik penilaian. Hambatan yang dialami guru dalam implementasi pendekatan saintifik meliputi hambatan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

Judul, *Pembelajaran Saintifik Elektronika Dasar Berorientasi Pembelajaran Berbasis Masalah*. Oleh Resti Fauziah, Ade Gafar Abdullah, dan Dadang Lukman Hakim.²⁰ Penelitian ini lebih pada mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran elektronika dasar di Sekolah Menengah Kejuruan. Dan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran bercirikan pembelajaran saintifik, mengadopsi pendekatan problem based learning, tidak hanya sebatas itu, penelitian ini juga menghasilkan RPP berbasis pendekatan saintifik melalui model problem based learning, dan mendapat tanggapan positif dari guru dan peserta didik, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan hard dan soft skill peserta didik.

Melalui penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa beberapa penelitian yang telah peneliti paparkan di atas lebih pada hasil belajar, prestasi belajar dan perbandingan. Maka, penelitian yang akan peneliti lakukan ini

²⁰Resti Fauziah, Ade Gafar Abdullah, dan Dadang Lukman Hakim, *Pembelajaran Saintifik Elektronika Dasar Berorientasi Pembelajaran Berbasis Masalah*. Jurnal, http://jurnal.upi.edu/file/06._Resti_Fauziah_165-178pdf, di akses pada tanggal 20 Maret 2017, pukul 20: 16, WIB.

merupakan penelitian baru yang belum dibahas pada penelitian-penelitian sebelumnya. Yakni dengan kajian yang lebih spesifik tentang implementasi pendekatan saintifik pada pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Ma'arif Sembego.

E. Metode Penelitian

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis, Metode berarti suatu cara kerja yang sistematis. Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian”.²¹ “Metode sama artinya dengan metodeologi yaitu suatu penyelidikan yang sistematis dan formulasi metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian.”²²

Sedangkan penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi”.²³

Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode penelitian adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian atau hal-hal baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi. Dalam upaya mengumpulkan data yang valid

²¹Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 24.

²²Zakiah Daradjat, *Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.1.

²³Margono, *Metodologi Penelitian Tindakan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.1.

dan obyektif dan menganalisis data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yakni penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan lokasi di MI Ma'arif Sembego yang tujuannya untuk mengadakan pengamatan terhadap suatu fenomena dalam keadaan alamiah yang ada di suatu madrasah tersebut.²⁴ Jenis penelitian ini merupakan penelitian analisis. Deskriptif analisis Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok.²⁵

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tesis ini adalah MI Ma'arif Sembego, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta.

3. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi, yakni mengamati secara langsung untuk mengetahui gejala-gejala yang muncul terkait implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Ma'arif Sembego, kemudian peneliti menganalisa untuk menemukan fakta maupun penyebabnya.

²⁴Lexy Jmoloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 26.

²⁵Nana Syodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 60.

4. Sumber Penelitian

Sumber data penelitian adalah subyek yang sesuai dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Berdasarkan tujuan penelitian, maka yang menjadi sumber penelitian ini adalah pendidik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang pelaksanaan pembelajarannya telah menggunakan pendekatan saintifik dan peserta didik di MI Ma'arif Sembego.

5. Metode Pengumpulan data

Adapun Teknik pengumpulann data yang digunakan dalam penelitian implementasi pendekatan saintifik terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ini, adalah beberapa teknik pengumpulan yang relevan dengan bentuk penelitian ini. Tehnik-tehnik yang digunakan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.²⁶ Observasi menjadi pilihan penulis mengingat perlunya mendapat data dengan cermat dan langsung melihat pada proses pembelajaran di kelas. Melalui metode ini penulis akan mengamati secara langsung.

Adapun jenis observasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, dimana peneliti turut ambil bagian atau berada dalam keadaan obyek yang diobservasi (disebut

²⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hlm. 151.

observees)”.²⁷Metode observasi yang peneliti lakukan sebagai data empiris dari lapangan yang akan dianalisis.

Metode observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan madrasah dan proses pembelajaran Al-Qur’an Hadis di MI Ma’arif Sembego. Dalam hal ini peneliti mengikuti secara langsung pada waktu proses pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap bisa memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dianggap perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas”.²⁸

Metode ini peneliti gunakan untuk menggali informasi terkait pendekatan saintifik yang guru terapkan dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadis, serta kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-

Qur’an Hadis. Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru yang diperlukan dan dapat mendukung penelitian yang peneliti lakukan sebagai upaya penggalan informasi.

Hasil wawancara tersebut dicermati secara teliti oleh peneliti dan menuliskan di dalam tesis. Untuk wawancara ini menggunakan model interview terbuka berstandar yaitu interview yang mempunyai

²⁷S. Margono, *Metodologi*, hlm.161.

²⁸*Ibid*, hlm.157.

pedoman, pertanyaan bersifat terbuka, tetapi tersusun secara standar.²⁹

c. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah Mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”.³⁰

Pengambilan data dilakukan dengan metode dokumentasi atau studi documenter. Dokumentasi sangat diperlukan untuk mendukung data-data pokok yang dilakukan dalam penelitian.

Adapun dokumentasi yang peneliti lakukan adalah dengan menulis, memfoto di waktu atau mengambil gambar terkait dengan proses pembelajaran Al-Qur’an Hadis di MI Ma’arif Sembego. Dan untuk dokumentasi file diperoleh dari kepala sekolah, hal ini dimanfaatkan sebagai penguatan dalam pengambilan data dokumentasi.

Melalui metode dokumentasi, penulis memperoleh data-data penting seperti deskripsi tentang tema penulisan, uraian pendukung, obyek penulisan. Supaya hasil lebih kredibel atau dapat dipercaya maka akan dilampiri foto-foto.

²⁹Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2009), hlm. 113.

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

d. Metode Analisa Data

Metode analisa data atau penalaran yang digunakan oleh peneliti adalah analisis induktif. Metode analisis induktif adalah jalan berfikir dengan mengambil kesimpulan dari data-data yang bersifat khusus. Pendapat lain menyatakan bahwa berfikir induktif adalah berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.³¹

Peneliti menggunakan metode analisis data induktif untuk menyimpulkan hasil observasi, wawancara dan data-data yang terkumpul dengan menilai fakta-fakta empiris yang ditemukan dan kemudian dicocokkan dengan teori yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun metode yang digunakan dengan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu.³²

Reduksi data terjadi secara terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung. Reduksi ini terus berlanjut sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir tersusun.

³¹Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Jakarta: Andi Offset, 1986), hlm. 42.

³²M. toha anggoro,dkk, *Metode Penelitian*. (Jakarta: universitas terbuka, 2007), hlm. 618.

2. Penyajian data

Data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi. Penyajian data yang digunakan dalam bentuk uraian, table, grafik dan sejenisnya.³³ Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi kemudian menentukan kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti kuat yang akan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.³⁴ Sekumpulan informasi yang telah diperoleh dan tersusun akan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan hanya sebagian dari kegiatan dan terus diverifikasi selama penelitian berlangsung.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam laporan penelitian ini dan untuk mengetahui hubungan yang logis antara bagian satu dengan bagian berikutnya, maka sistematika pembahasan yang digunakan dalam laporan penelitian ini dibagi menjadi lima bagian, sebagai berikut :

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif...*, hlm. 341.

³⁴*Ibid*, hlm. 345.

Dalam bab pertama akan disajikan suatu pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Wujud teori implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadis yang berkaitan dengan penelitian ini akan ditampilkan pada bab kedua.

Pada bab ketiga disajikan suatu gambaran umum MI Ma'arif Sembego, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta sebagai setting area dalam penelitian. Bagian ini dijelaskan tentang tata letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan perkembangan sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana prasarana sekolah, kurikulum sekolah serta lingkungan sekolah djadi dalam bagian ini memberi gambaran secara umum tentang sekolah sebelum membhas pada pembahasan utama.

Dalam bab keempat setelah mengetahui gambaran umum tentang sekolah, maka dalam bagian ini akan diuraikan tentang implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Ma'arif Sembego, Penilaian Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di MI Ma'arif Sembego dan Problematika dalam implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Mi Ma'arif Sembego.

Bagian bab kelima adalah bagian yang terakhir yang berisi kesimpulan yang merupakan ringkasan saran dan penutup. Pada bagian

yang terakhir memuat daftar pustaka sebagai kejelasan referensi yang digunakan beserta lampiran-lampiran dan biografi peneliti yang diperlukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas dalam implementasi pendekatan saintifik guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, maka dapat diambil kesimpulan menjadi beberapa hal yakni sebagai berikut;

1. Langkah-langkah penerapan pendekatan saintifik (ilmiah) terdapat 2 tahap yaitu; *pertama*, tahap perencanaan diantaranya: menyiapkan RPP, menyiapkan sumber belajar serta menyiapkan media pembelajaran. *Kedua*, tahap pelaksanaan yang terdiri dari 5 langkah diantaranya mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan.
2. Penilaian pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang dilakukan pendidik MI Ma'arif Sembego antara lain; *pertama*, penilaian terkadang masih menggunakan penilaian metode terdahulu atau metode KTSP, *Kedua*, penilaian pengetahuan berupa pemahaman konsep, prinsip, dan hukum dilakukan dengan tes tertulis. *Ketiga*, penilaian sikap, melalui observasi saat siswa bekerja kelompok, bekerja individu. *keempat*, berdiskusi, maupun saat presentasi dengan menggunakan lembar observasi sikap. penilaian ketrampilan, dilakukan melalui observasi saat siswa bekerja kelompok, bekerja individu, berdiskusi, maupun saat presentasi dengan menggunakan lembar observasi kinerja.

3. Problematika pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Ma'arif Sembego, mengacu pada beberapa hal yaitu, *pertama*, problematika yang berhubungan dengan penguasaan dan pengembangan materi, *kedua*, problematika yang berhubungan dengan sarana dan prasarana khususnya kurangnya buku sumber bacaan peserta didik, *ketiga*, problematika yang berhubungan dengan perhatian pendidik saat berdiskusi, *keempat*, problematika yang berhubungan dengan media pembelajaran, *kelima*, problematika yang berhubungan dengan penilaian. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya problematika pembelajaran Al-qur'an hadis di MI Ma'arif Sembego yaitu sebagai berikut; minat peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, faktor pendidik Al-qur'an Hadis, dan faktor fasilitas atau sarana prasarana.

B. Saran-saran

1. Bagi Guru

Adapun sebagai guru tidak hanya sebagai pendamping, akan tetapi guru juga bertugas memberi motivasi dan dorongan positif. Untuk itu guru sangat dituntut untuk mampu berfikir kreatif serta pandai dalam mengkondisikan kebiasaan siswa. Selain itu penguasaan materi harus dilakukan guru, karena akan banyak pertanyaan yang dilontarkan oleh beberapa siswa kepada guru terkait materi yang diajarkan. Guru juga harus sering-sering

membaca atau mencari sumber-sumber belajar lebih dari satu buku. Dan lebih banyak mempelajari tentang metode-metode pembelajaran.

Agar memaksimalkan langkah-langkah pendekatan saintifik, supaya pembelajaran yang berlangsung lebih bermakna dan dapat melatih siswa untuk menjadi peserta didik yang mandiri, lebih trampil, lebih cakap, lebih cerdas, dan terbiasa untuk berusaha memecahkan masalah guru harus lebih tau dan mendalami tentang pendekatan saintifik kurikulum 2013.

2. Bagi peneliti

Peneliti hendaknya terus memperkaya pengetahuan mengenai pendakata saintifik, dan model-model pembelajaran yang inovativ, agar dapat memberikan rekomendasi positif dalam dunia pendidikan. Peneliti hendaknya terus mengikuti perkembangan ilmu dalam dunia pendidikan, sehingga dapat berpartisipasi aktif menjadi bagian yang turut serta mengupayakan perbaikan kualitas pendidik, khususnya pendidik di Indonesia.

Penelitian dan pengembangan bahan ajar berbasis implementasi pendekatan saintifik ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya dan dapat pula mengembangkan penelitian ini karena peneliti sadar penelitian ini masih banyak kekurangan dan harus diperbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zainal Abidin, *Memperkembang dan Mempertahankan Pendidikan Islam di Indonesia*, cet. ke.I, Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1970.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ari Nugraha, Bekti Taufik, *implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Azhar 21 Solo Baru*, Tesis, Yogyakarta: UIN SUKA, 2014.
- Arifin, Mulyanti, *Strategi belajar Mengajar Kimia Prinsip dan Aplikasinya Menuju Pembelajaran yang Efektif*, Bandung: JICA IMSTEP UPI, 2000.
- A. Fisher, *Berpikir Kritis*, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Daradjat, Zakiah, *Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Santifik Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- E. mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, cet. ke 4, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Faiz, Fahrudin, *Mengawal Sebuah Paradigma*, dalam Fahrudin Faiz (ed) *Islamic Studies Paradigma Integrasi-Interkoneksi*, Yogyakarta: SUKA Pres, 2007.
- Fitriani, Nur Salifah, *eksperimentasi model pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) dan Numbered Head Together dengan pendekatan santifik disertai strategi peta konsep pada materibilangan ditinjau dari gaya berfikirsiswa kelas VII SMPN Se-Kota Metro Lampung*, Tesis, Surakarta: Sebelas Maret, 2015.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research*, Jakarta: Andi Offset, 1986.

- Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Hikamudin, M., *"Implementasi kurikulum bahasa Arab kelas XII di Madrasah Wathoniyah Islamiah (MWI) Kebanyoran, Kemrajen Banyumas"* Tesis. Yogyakarta: UIN SUKA, 2010.
- Hosnan, M., *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran abad ke 21*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Jannah, Uswatul, *Penerapan pendekatan santifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab (Studi kasus di Mts Al-Iftitaiyah dan Mabaul ulum sumenep Jawa Timur*. Tesis, Yogyakarta: UIN SUKA, 2016.
- Jmoloeng, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Kemendikbud, *pendekatan scientific (ilmiah) dalam pembelajaran*, jakarta: pusbangprodik, 2013.
- Kemendikbud, *Pendekatan, Jenis Dan Metode Penelitian Pendidikan* Jakarta: pusbangprodik, 2013.
- Kemendikbud, *Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: pusbangprodik 2013.
- Margono, *Metodologi Penelitian Tindakan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Mardalis, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Mahmud Arif, *Gerak Statis Praxis Pendidikan Islam Eksposisi Para Tokoh dan Refleksi Epistemologi*, Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Agama Islam, UIN SUKA, Vol II, No. I.
- Mahmudah, Hurin I'en., 2013, *"implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SDN Dinoyo Malang"*, Tesis, Yogyakarta: UIN SUKA.
- Maria, Asla., 2015, *Penerapan Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII di MtsN Yogyakarta 1 dan Mts Al-Khoiriah"*, Tesis, Yogyakarta: UIN SUKA.
- Maulana, Dani, 2014. *Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Sainifik*, Jurnal Academia Education.

Nurdin, Syafruddin, Usman, Basyiruddin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.

Oktiani Rusdy, Humani, *Analisis Keterampilan Berfikir Kritis Siswa kelas xi Pada Pembelajaran Sistem Koloid Melalui Metode Praktikum dengan Menggunakan Bahan Sehari-hari*, Bandung: UPI, 2007.

Permendikbud , No.56 *tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah*, Jakarta, 2013.

Rasyad, Amirudin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Uhamka Press & Yayasan Pep-EX, 2003.

Sujana, Nana., *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2013.

Sujana, Nana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru, 1991

Sujana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensido Offset, 1989.

Sutrisno, *pendidikan Islam yang Menghidupkan*, cet. Ke.II, Yogyakarta: Kota Kembang, 2008.

Sukmadinata, Nana Syodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.

Tilaar, H.A.R., *Kekuasaan dan Pendidikan*, Magelang: Indonesiatara, 2003.

Triyanto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, 2009.

Utami, Ika Budhi., 2015, *Implementasi Pendekatan Sainifik Dalam Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo*. Skripsi, Yogyakarta.

W.S, Kuswana, *Taksonomi Berpikir*. Bandung: Rosda, 2011.

Nurdin, Muhammad Kiat Menjadi Guru Profesiona. Yogyakarta : AR.Ruzz Media Group, 2010.

Sumber Internet:

Fauziah, Resti, dkk. *Pembelajaran Saintifik Elektronika Dasar Berorientasi Pembelajaran Berbasis Masalah*. Jurnal, http://jurnal.upi.edu/file/06._Resti_Fauziah_165-178pdf, di akses pada tanggal 20 Maret 2017, pukul 20: 16, WIB.

Machin, A., *Implementasi Pendekatan Saintifik, Penanaman Karakter Dan Konservasi Pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan*. Jurnal, <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii/article/view/2898> di akses pada tanggal 19 Maret 2017, pada pukul 19: 21, WIB.

HR, Mansur., *Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar (SD)*, artikel e-buletin edisi juni 2015 ISSN. 2355-3189, http://www.lpmpsulsel.net/v2/index.php?option=com_content&view=article&id=367:implementasi-pendekatan-saintifik-sd&catid=42:ebuletin&Itemid=215, di akses pada tanggal 18 Maret 2017, pukul 10:12, WIB.

Veronica Fitri Riyansari dan Benny Utomo, “Analisis Kopetensi Guru Sebagai Bagian Dari Pedagogical Content Knowledge Guru Dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik Dalam Program PLPG,” *Jurnal Derivat Vol.3 No 1*, Juli 2016.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah

Peneliti :Assalamualaikum Wr. Wb.

Peneliti :mohon maaf pak mengganggu saya boleh mealakukan wawancara sebentar pak?

Peneliti :bagaimana sejarah MI Ma'arif yang bpk pimpin?

Peneliti :bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran sehingga dapat mendukung pembelajaran peserta didik?

Peneliti :bagaimana usaha kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru-guru yang ada disini?

Peneliti :bagaimana planning dan strategi yang akan dilakukan dalam menumbuhkan sikap profesinal pendidik disini.

Peneliti :bagaimana pengorganisasian yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan?

Peneliti :terus bagaimana mengenai sumber bacaan pendidik dan isi perpustakaan. Apakah bapak pernah menyarankan kepada pendidik untuk selalu tidak hanya berpaku kepada buku pelajaran saja?.

Peneliti :bagaimana dengan isi perpustakaannya pak?

Peneliti :terima kasih pak atas waktunya, semoga informasi ini bermanfaat,
Aamin.

Lampiran 2

Pedoman Wawancara untuk Pendidik Al-Qur'an Hadis

Peneliti :apakah bpk membuat RPP setiap kali akan melakukan pembelajaran?

Peneliti :bagaimana langkah-langkah bpk dalam menyusun RPP?

Peneliti :apakah RPP yang disusun guru-guru mempunyai format yang sama?

Peneliti :apakah bpk mempunyai rambu-rambu penyusunan RPP berbasis pendekatan saintifik? kalau Ya. Jika ya, darimana pak memperoleh rambu-rambu tersebut?

Peneliti :apakah RPP yang bpk buat diperiksa oleh Kepala Sekolah terlebih dahulu?

Peneliti :apakah bpk menggunakan sumber lain selain buku teks sebagai acuan? buku apa saja yang bpk gunakan? Jika Ya. buku apa saja yang bpk gunakan?

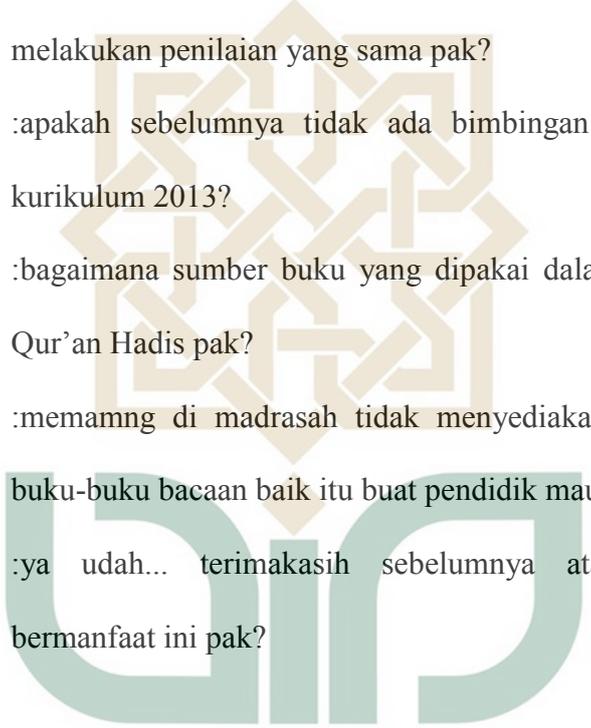
Peneliti :kegiatan apa saja yang bpk lakukan pada kegiatan pendahuluan?

Peneliti :metode apa saja yang bpk gunakan dalam pembelajaran?

Peneliti :apakah setiap pembelajaran selalu menggunakan media LCD, gambar dan lain-lain.

Peneliti :apakah bpk melibatkan orang tua dalam mensukseskan pembelajaran?

- Peneliti :bagaimana cara bpk mengambil penilaian terhadap kompetensi sikap siswa?
- Peneliti :bagaimana cara bpk mengambil penilaian kompetensi keterampilan siswa?
- Peneliti :apakah setiap pendidik dari berbagai bidang studi juga melakukan penilaian yang sama pak?
- Peneliti :apakah sebelumnya tidak ada bimbingan masalah penerapan kurikulum 2013?
- Peneliti :bagaimana sumber buku yang dipakai dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pak?
- Peneliti :memang di madrasah tidak menyediakan perpustakaan atau buku-buku bacaan baik itu buat pendidik maupun peserta didik
- Peneliti :ya udah... terimakasih sebelumnya atas informasi yang bermanfaat ini pak?



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 3

Pedoman Wawancara untuk Peserta didik

Peneliti :bagaimana pembelajaran yang dilakukan tadi apakah kalian merasa senang, dan apakah semua pelajaran dilakukan dengan cara yang seperti tadi.

Peneliti :terus bagaimana dengan keadaan perpusnya disini adek-adek apa banyak buku-buku didalamnya.

Peneliti :terima kasih ya adek-adek atas informasinya.



Lampiran 4

Hasil Wawancara

Nama : Slamet Subagyo, S.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Pukul : 09: 00, WIB

Tempat : Ruang Kepala sekolah

Peneliti : Assalamualaikum Wr. Wb.

Kepsek : walaikumsalam Wr. Wb

Peneliti : Mohon maaf pak mengganggu saya boleh mealakukan wawancara sebentar pak?

Kepsek : boleh bagaimana mba, ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran sehingga dapat mendukung pembelajaran peserta didik?

Kepsek : metode yang digunakan kita sebagai pendidik, kita harus jeli dalam memilih metode yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Sehingga nantinya dapat membentuk karakter peserta didik.

Peneliti : bagaimana usaha kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru-guru yang ada disini?

Kepsek : mengenai hal itu, saya lakukan dengan adanya evaluasi setiap bulan. Evaluasi tersebut mengenai bagaimana guru dalam mengajar ataupun membimbing peserta didik.

Peneliti : bagaimana planning dan strategi yang akan dilakukan dalam menumbuhkan sikap profesinal pendidik disini.

Kepsek : strategi yang saya lakukan dengan cara setiap bulan sekali saya tegur guru-guru untuk membaca agar mengajar tidak harus berpaku kepada buku-buku teks yang ada, tujuannya agar pendidik mampu memberikan contoh yang sedang terjadi, dan juga setiap hari jum'at diadakan membaca al-qur'an secara bersama-sama di mushola,

Peneliti : terus bagaimana mengenai sumber bacaan pendidik dan isi perpustakaan. Apakah bapak pernah menyarankan kepada pendidik untuk selalu tidak hanya berpaku kepada buku pelajaran saja?.

Kepsek : sering mba, tapi ya.. bagaimana lagi dimaklumin mba, selain pendidik sudah kebanyakan sudah tua, pendidik juga mungkin sibuk dengan urusannya dirumah. Tapi yaa.. saya selalu menekankan bahwa harus selalu membuat pembelajaran menyenangkan, peserta didik harus dibuat aktif, kreatif dan religius.

Peneliti : bagaimana dengan isi perpustakaan pak?

Kepsek : untuk mengenai isi perpustakaan, saya akui masih kurang mba, baik itu bacaan untuk pendidik dan peserta didik. Dan saya juga lagi berusaha mengajukan kepada pemerintah untuk meminta anggaran buku-buku bacaan.

Peneliti : terima kasih pak atas waktunya, semoga informasi ini bermanfaat,
Aamin..

Kepsek : Aamin...

Peneliti : permisi pak, Assalamualaikum, Wr. Wb.

Kepsek : iya mba, Walaikumsalam,

Lampiran 5

Hasil Wawancara

Nama : Nurul Huda, S.H.

Jabatan : Pendidik bidang Studi Al-Qur'an Hadis

Pukul : 10: 30, WIB

Tempat : Ruang Pendidik

Peneliti : Apakah bpk membuat RPP setiap kali akan melakukan pembelajaran?

Bpk Huda :iya mba, meskipun RPP sudah dibuat oleh KKG Kecamatan. Tapi kadang kurang sesuai

Peneliti : Bagaimana langkah-langkah bpk dalam menyusun RPP?

Bpk Huda : Di buku guru sudah ada Mapel dan KD tetapi seringnya setiap pembelajaran hanya satu indikator jadi belum maksimal. Kemudian kita lihat di buku siswa, disesuaikan. Biasanya ada kegiatan dalam buku siswa yang tidak tercantum di langkah-langkah pembelajaran pada buku guru tetapi harus dilaksanakan maka tujuan dari kegiatan itu harus dimasukkan di RPP. Ditambahi gitu, mba atau saat yang lain di kurangi. Ya intinya langkah-langkah ataupun metode disesuaikan aja mba.

Peneliti :Apakah RPP yang disusun guru-guru mempunyai format yang sama?

Bpk Huda :ya kalau format sama, mungkin yang membedakan hanya pada langkah-langkah dan metode yang digunakan saja mba, karna kitakan mengacu pada indicator dan KD dan materi yang ada.

Peneliti : Apakah bpk mempunyai rambu-rambu penyusunan RPP berbasis pendekatan saintifik? kalau Ya. Jika ya, darimana pak memperoleh rambu-rambu tersebut?

Bpk Huda : Rambu-rambu penyusunan RPP diperoleh dari pelatihan ada tapi lebih banyak dari Kepala Sekolah. RPP terbaru ada yang 2014. Saya dikasih Kepala Sekolah. RPP itu sudah perbaikan berkali-kali. Jadi RPP diperbaiki sambil jalan. Kalau format RPP malah nggak ada di buku panduan. Adanya hanya penilaian point-poinnya. Banyak yang mengikuti diklat justru membahas teorinya apa perbedaan pada Kurikulum Baru atau membahas buku guru-buku siswa apakah sudah sesuai belum. Lah belum sesuai njuk arep ngopo malah nggak ada membahas apa yang dibutuhkan guru sebenarnya.

Peneliti :Apakah RPP yang bpk buat diperiksa oleh Kepala Sekolah terlebih dahulu?

Bpk Huda : Sekolah memang tidak melakukan kesepakatan untuk mengumpulkan RPP dua minggu sebelum pembelajaran kepada Kepala Sekolah tapi jika sewaktu-waktu Bapak Kepala Sekolah ndawuhi untuk mengumpulkan ya harus ada.

Peneliti :Apakah bpk menggunakan sumber lain selain buku teks sebagai acuan? buku apa saja yang Ibu gunakan? Jika Ya. buku apa saja yang Ibu gunakan?

Bpk Huda : Saya menggunakan buku dari depag dan Erlangga sebagai buku pelengkap. Saya banyak mengambil soal yang ada di buku dari depag terutama, untuk evaluasi. Buku depag mencantumkan nomor KD pada setiap soalnya sehingga membantu saya dalam penilaian.

Peneliti : Kegiatan apa saja yang bpk lakukan pada kegiatan pendahuluan?

Bpk Huda :Ya pertama masuk kelas salam, mba. Setelah siswa siap lalu meminta siapa siswa yang bertugas memimpin doa hari itu maju ke depan dan berdoa bersama-sama tapi kalau pembelajaran pertama bukan dengan saya ya salam dan langsung mulai pembelajaran. Memberikan apersepsi..

Peneliti :Metode apa saja yang bapak gunakan dalam pembelajaran?

Bpk Huda :Saya kemaren cuma ceramah sama sedikit ada permainan.

Harusnya bisa pakai powerpoint tapi karena waktunya tidak ada jadi ya kebanyakan ceramah. Tema 2 ini waktunya sempit, makanya materi separuhdikasih di sekolah, separuh buat PR..

Peneliti :apakah setiap pembelajaran selalu menggunakan media LCD, gambar dan lain-lain.

Bpk Huda : iya, kadang pakai kadang juga gak mba, menyesuaikan materi aja

Peneliti :apakah bpk melibatkan orang tua dalam mensukseskan pembelajaran?

- Bpk Huda :Saya berusaha melibatkan orang tua ketika ada PR atau akan ada ulangan. Saya sms satu-satu, pak supaya anak tidak lupa dengan tugas dan ulangnya.
- Peneliti :Bagaimana cara bpk mengambil penilaian terhadap kompetensi sikap siswa?
- Bpk Huda :Penilaian sikap yang meliputi kompetensi spiritual dan sosial saya lakukan dengan pengamatan. Pengamatan dilakukan selama jam pelajaran sedangkan penilaiannya setelah jam pelajaran selesai. Karena kalau selama pembelajaran nggak sempat, mba. Instrumen pengamatan sikap menggunakan buku kejadian dan lembar pengamatan
- Peneliti :bagaimana cara bpk mengambil penilaian kompetensi keterampilan siswa?
- Bpk Huda :Penilaian praktek misalnya pada subtema Gemar Menggambar dan Membaca, anak-anak praktek ke depan walaupun masih berkelompok. Tapi memang kemaren ada yang Gemar Menyanyi saya tidak mengambil. Anak-anak tidak praktek menyanyi sendiri-sendiri ke depan. Kalau penilaian seperti proyek belum.
- Peneliti :apakah setiap pendidik dari berbagai bidang studi juga melakukan penilaian yang sama pak?
- Bpk Huda :iya.., mba karena selain sulit guru memahami penilaian yang disarankan oleh kurikulum 2013, pendidik yang lain juga gak mau

ribet dan gak mau disusahkan dalam mencari hasil belajar peserta didik.

Peneliti :apakah sebelumnya tidak ada bimbingan masalah penerapan kurikulum 2013?

Bpk Huda :ada mba, cuman ya itu para pendidik merasa diribetkan, ya selain itu juga maklum lah mba, kebanyakan pendidik disini sudah pada tua, ungkapan bpk Huda sambil terseyum lebar

Peneliti :oiya.. kalau boleh tau sumber buku yang dipakai dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pak?

Bpk arif :ya.. cuma sebatas buku pelajaran Al-Qur'an Hadis kelurahan depag, tidak ada rujukan buku lain.

Peneliti :memamng di madrasah tidak menyediakan perpustakaan atau buku-buku bacaan baik itu buat pendidik maupun peserta didik

Bpk arif :ada perpustakaan cuman buku-buku diperpustakaan cuma terbatas, paling cuma sebagian aja buku-buku yang masih sering dibaca karena ya.. itu masih sangat kurangnya buku-buku bacaan.

Peneliti :ya... terimakasih sebelumnya atas informasi yang bermanfaat ini pak?

Bpk arif : iya sama-sama mba.

Lampiran 6

Hasil Wawancara

Subjek wawancara : Peserta didik

Pukul : 10: 30, WIB

Tempat : Ruang Mushola

Peneliti : bagaimana pembelajaran yang dilakukan tadi apakan kalian merasa senang, dan apakah semua pelajaran dilakukan dengan cara yang seperti tadi.

Khusna : Senang bu, menghibur belajar jadi gak bosan bu, kalau guru-guru lain mah tidak pernah bu, paling belajar cuma disuruh mencatat materi.

Ahmad Rifa'i : senang juga bu, tidak bikin bosan.

Putri : aku juga senang bu pembelajarannya asyik bikin gak ngantuk, beda dengan guru-guru lainnya.

Aulia : saya juga senang bu, dengan pembelajaran seperti tadi, beda dengan guru lain, yang selalu cuma mencatat materi habis itu selesai deh pelajaran.

Peneliti : terus bagaimana dengan keadaan perpusnya disini adek-adek apa banyak buku-buku didalamnya.

Ahmad Rifa'i : bukunya Cuma sedikit bu, bisa dibilang kurang mencukupi untuk teman-teman yang lain lah.

Peneliti : terima kasih ya adek-adek atas informasinya.

Khusna, Ahmad Ri fa'i, Putri, Aulia : ia bu sama-sama.

Wawancara dengan guru Al-Quran Hadis mi ma'arif sembego



Proses Pembelajaran Al-Quran Hdiat Di Mi Ma'arif Sembego







Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sembego tampak dari depan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI
Kelas / Semester : III (Tiga) / 1
Mata Pelajaran : Qur'an Hadis
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 4 JP (8 x 35)
Hari, Tanggal : 2016

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 Menerima dan menjalankan ajaran yang dianutnya
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.3 Meyakini bahwa salat berjamaah lebih utama daripada salat sendirian
- 2.1 Terbiasa melakukan salat berjamaah
- 3.1 Mengetahui arti hadits tentang salat berjamaah riwayat Bukhari, Muslim, Tirmizi, Nasai, Ibnu Majah, dan Ahmad dari Ibnu Umar
- 3.2 Memahami isi kandungan hadits tentang salat berjamaah riwayat Bukhari, Muslim, Turmuzi, Nasai, Ibnu Majah, dan Ahmad dari Ibnu Umar
- 4.3 Menghafalkan hadits tentang salat berjamaah riwayat Bukhari, Muslim, Tirmizi, Nasai, Ibnu Majah, dan Ahmad dari Ibnu Umar

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 2.1.1 Terbiasa hidup disiplin
- 3.1.1 Menjelaskan kandungan hadits keutamaan shalat berjamaah secara sederhana
- 4.3.1 Membaca hadits tentang shalat berjamaah secara berututan dengan benar dan fasih
- 4.3.1 Menghafal hadits tentang shalat berjamaah

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses mengamati, menanyakan, mencoba, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan pembelajaran, siswa dapat membaca hadits tentang shalat berjamaah dengan benar dan fasih, mengartikan, menjelaskan kandungan hadits tentang persaudaraan dan menghafal hadits tentang shalat berjamaah.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Ayo Belajar!

1. **Membaca Hadits Keutamaan Shalat Berjamaah** (buku siswa, halaman 2-5) Cermati hadits Nabi Muhammad saw. di bawah ini:

Diriwayatkan dari Abdullah bin Umar sesungguhnya Rosulullah saw bersabda :

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً (رواه البخاري ومسلم والترمذي والنسائي وابن ماجه)

Artinya :

Shalat berjamaah lebih utama dari shalat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat. (HR. Bukhari, Muslim, Tirmidzi, Nasa'i, dan Ibnu Majah).

Ayo Berlatih!

Ayo anak-anak, ikuti apa yang dibaca oleh gurumu tentang hadits di atas, agar kalian mampu melafalkan hadits dengan baik dan benar. Baca secara berulang-ulang, mulai dari bersama-sama, kemudian sendiri-sendiri. Sehingga dengan sendirinya akan hafal tentang hadist sholat berjamaah.

Coba membaca hadits secara bertahap

Coba bacalah secara keseluruhan

Amati gambar di bawah ini



Anak-anak silahkan ceritakan/ beri tanggapan/ pertanyaan pada gambar atas, seperti di bawah ini :

Kenapa naik sepeda jatuh ?

Coba kalian tulis pertanyaan/tanggapan di bawah ini :

Kenapa naik sepeda jatuh ?

.....
.....

2. **Ayo Menerjemahkan/mengartikan Hadits Keutamaan Shalat Berjamaah** (buku siswa, halaman 6-8)
Amati hadits ini

Artinya : Shalat berjamaah lebih utama dari shalat sendiri dengan 27 derajat

Ayo Bertanya !

Anak-anak silahkan ceritakan/beri tanggapan/pertanyaan dari gambar di atas, seperti di bawah ini :

Mengapa sholat jamaah lebih utama 27 derajat dari pada sholat sendirian?

Coba kalian tulis pertanyaan/tanggapan di bawah ini :

.....

.....

.....

.....

Ayo Belajar !

No	PotonganHadis	Terjemah
1	صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ	shalat berjamaah
2	أَفْضَلُ	lebih utama
3	مِنْ	Dari
4	صَلَاةِ الْفَدِّ	shalat sendiri
5	بِسَبْعِ وَعِشْرِينَ	dua puluh tujuh
6	دَرَجَةً	Derajat

Terjemahkan potongan hadits di dalam tabel di bawah ini

No	PotonganHadis	Terjemah
1	صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ	shalat berjamaah
2	أَفْضَلُ
3	مِنْ
4	صَلَاةِ الْفَدِّ
5	بِسَبْعِ وَعِشْرِينَ
6	دَرَجَةً	Derajat

Terjemahkan hadits di bawah ini :

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Artinya :

.....
.....

3. Memahami Kandungan Hadist Keutamaan Shalat Berjamaah (buku siswa, halaman 8-10)
Mengamati gambar



Anak-anak silahkan ceritakan/beri tanggapan/pertanyaan dari gambar di atas, seperti di bawah ini :

Apa hikmah dan manfaat shalat berjamaah ?

Coba kalian tulis pertanyaan/tanggapan di bawah ini :

.....
.....
.....

Ayo Belajar !

Hadits di atas menerangkan tentang keutamaan shalat berjamaah.

Fairuz adalah anak yang rajin, yang selalu sholat jamaah lima waktu. Suatu hari badannya agak demam, ibunya berkata kepadanya, “Nak.. hari ini tidak usah ke masjid dahulu, nanti setelah benar-benar sembuh Fairuz boleh ke masjid lagi”.

“Iya Bu.... Fairuz tidak mau ketinggalan sholat berjamaah. Sholat berjamaah pahalanya dua puluh tujuh kali lipat bila dibandingkan dengan sholat sendirian. Fairuz mau ke Masjid dulu ya, bu.... Insya Allah Fairuz cepat sembuh”.

Nah, apa sebabnya Fairuz tidak mau ketinggalan sholat berjamaah? Sebab dia mengetahui bahwa sholat berjamaah lebih utama dari sholat sendirian.

Rasulullah menganjurkan kita untuk selalu sholat berjamaah. Dengan berjamaah kita dapat bersilaturohimi dengan sesama tetangga, sesama teman dan bahkan dengan siapa saja.

Dengan sholat berjamaah kita dapat bercengkrama, saling bertukar pikiran dan pendapat, membicarakan kebaikan umat dan bahkan kita bisa mengetahui keadaan teman-teman atau tetangga yang kebetulan ada yang sakit.

Sholat berjamaah banyak sekali manfaatnya, karena Rasulullah sangat menganjurkan umatnya untuk melakukan sholat secara berjamaah. Karena Rasulullah selama hidupnya tidak pernah meninggalkan sholat berjamaah. Sholat berjamaah dapat dilakukan di masjid dan di rumah. Dilakukan di masjid jauh lebih baik. Sholat berjamaah dilakukan paling sedikit oleh dua orang, imam dan makmum, dan hukumnya sunnah muakad, yaitu sunnah yang dianjurkan (dikuatkan).

Sepulang dari masjid Fairuz tambah semakin sehat, riang dan gembira lalu bercerita kepada teman-temannya, ketika Fairuz berangkat ke masjid tidak lagi sendirian teman-temannya banyak yang ikut. Ada beberapa hikmah sholat berjamaah antara lain :

1. Meningkatkan kedisiplinan
2. Mempererat persatuan dan kesatuan ummat Islam
3. Menumbuhkan rasa sosial dan hidup kebersamaan
4. Menumbuhkan rasa kasih sayang
5. Menumbuhkan sifat tolong menolong

4. Menghafal Hadits (buku siswa, halaman 13-14)

Coba lafalkan sebagian-sebagian kalimat dahulu, untuk mempermudah menghafal, Secara berulang-ulang kolom di bawah ini :

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَدِّ
بِسَبْعِ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Cobalah baca berulang- ulang dengan cara membaca dua kalimat dua kalimat seperti dibawah ini :

مِنْ صَلَاةٍ	أَفْضَلُ	صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ
دَرَجَةً	بِسَبْعِ وَعِشْرِينَ	الْفَدِّ

Selanjutnya coba lafalkan secara keseluruhan hadits tersebut secara berulangulang, hingga hafal

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَدِّ بِسَبْعِ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

F. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Berbusana muslim <input type="checkbox"/> Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dan Memelihara adab belajar sesuai dengan tuntunan agama islam (bagi yang beragama Islam) sesuai PerBup No.33 Tahun 2008, dengan: <ul style="list-style-type: none"> a. Membaca salam ketika masuk kelas b. Berdo'a diawal dan diakhir pelajaran c. Musopahah kepada guru <input type="checkbox"/> Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.(Pengembangan Budi Pekerti) <input type="checkbox"/> Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada orang tua dan seisi rumah? ” “Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?” Hal 	25 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/ adat yang dibangun masing-masing keluarga.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> <i>Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua.</i> <input type="checkbox"/> <i>Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah.</i> <input type="checkbox"/> <i>Dalam upaya Menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta dan diwujudkan dengan sikap moral keseharian untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar,serta dalam rangka pengembangan Budi Pekerti Guru dan peserta didik berdoa bersama sesuai keyakinan masing-masing-masing, <u>sebelum</u> pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru.</i> <input type="checkbox"/> <i>Sesudah berdoa, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.</i> <input type="checkbox"/> <i>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</i> <input type="checkbox"/> <i>Guru menginformasikan apa yang akan di pelajari hari ini.</i> <input type="checkbox"/> <i>Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</i> 	
Inti	<p>a. Membaca hadits tentang sholat berjamaah</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> <i>Guru memberikan motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Hadist tentang sholat berjamaah. Di dalam teks selalu diawali dengan kalimat amati dan ceritakan gambar berikut, setelah gambar, ada ayo bertanya, di setiap akhir pelajaran terdapat renungan, rangkuman, dan ayo berlatih. (mengasosiasi)</i> <input type="checkbox"/> <i>Guru menanyakan arti hadits tentang sholat berjamaah (menanya)</i> <input type="checkbox"/> <i>Peserta didik diminta membaca hadits tentang sholat berjamaah bersama-sama guru. (mengasosiasi)</i> <input type="checkbox"/> <i>Peserta didik mengamati teks hadits tentang sholat berjamaah dan membaca sampai lancar dan mahir. (mengamati)</i> <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik</i> 	35 Menit X 3 JP

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Peserta didik membaca perkalimat hadist tentang sholat berjamaah, hingga mahir dan lancar, serta mencermati huruf, tanda baca dan hukum bacaan. (mengeksplorasi) <input type="checkbox"/> Pada kolom, aku bisa menulis, guru membimbing peserta didik menulis kembali hadits tentang sholat berjamaah dengan baik dan benar. <p>b. Mengartikan Hadist Tentang sholat berjamaah</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Guru menyiapkan dan meberikan motivasi terkait manfaat bagi orang yang memahami hadist tentang sholat berjamaah. Di dalam buku teks diawali dengan kalimat amati dan ceritakan gambar berikut. (mengasosiasi) <input type="checkbox"/> Peserta didik menjawab pertanyaan mengapa kita perlu mengartikan hadits tentang sholat berjamaah. (menjawab) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> <input type="checkbox"/> <i>memberikan penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> <input type="checkbox"/> <i>Bagaimana cara mengartikan hadits tentang sholat berjamaah? Jika ada yang bisa, mintalah untuk menjelaskan kepada teman-temannya. Jika tidak ajaklah peserta didik untuk mengamati arti mufrodatnya.</i> <input type="checkbox"/> Guru memberikan motivasi agar peserta didik bersemangat mengartikan perkalimat hadits tentang sholat berjamaah. (mengasosiasi) <input type="checkbox"/> Pada kolom aku bisa menterjemahkan, peserta didik diminta untuk membaca arti perkalimat hadits tentang sholat berjamaah. (mengeksplorasi) <p>c. Isi Kandungan Hadits Tentang Sholat Berjamaah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Guru menyiapkan dan memberi motivasi dengan menghafal terjemah hadits tentang sholat berjamaah. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat amati dan ceritakan gambar berikut. (mengasosiasi) <input type="checkbox"/> Peserta didik menjawab pertanyaan mengapa perlu memahami isi kandungan hadits tentang sholat berjamaah, lihat buku teks. (menjawab) <input type="checkbox"/> Guru melontarkan pertanyaan, siapa diantara kalian yang sudah tahu isi kandungan hadits sholat berjamaah? Jika ada yang tahu, mintalah penjelasan secara singkat kepada teman-temannya. Jika tidak ajaklah peserta didik untuk mempelajari 	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>isi kandungan hadits sholat berjamaah. (mengasosiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Guru menjelaskan isi kandungan hadits sholat berjamaah dengan jelas dan penuh kesabaran. <p>Catatan Umum</p> <p>Setiap akhir pembelajaran, setiap kompetensi,(membaca, menghafal dan menulis) guru selalu memberikan penguatan, terutama bagi peserta didik yang tergolong lambat. Dan jangan lupa untuk selalu member motivasi belajar.</p>	
Penutupan	<p><i>A. Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Bertanya kepada peserta didik perasaannya selama mengikuti pembelajaran. <input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/> Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) <input type="checkbox"/> Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari kegiatan pembelajara hari ini. <input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/> Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. <input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/> Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari) <input type="checkbox"/> Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. <input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/> Melakukan penilaian hasil belajar pada hari ini <p><i>B. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan :</i></p> <p>PR. Kegiatan bersama orangtua</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti.Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah. <input type="checkbox"/> Orang tua memberikan nasihat berupa peentingnya Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan,warga masyarakat di lingkungan sekolah dan orang tua. <input type="checkbox"/> Orang tua selalu memberikan nasihat agar selalu berbakti kepada orangtua dan guru serta menyayangi sesama makhluk 	15 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>hidup (Perbup No 33 Thn 2008 point 1)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> <i>Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua.</i> <i>C.Remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai KKM :</i> <input type="checkbox"/> <i>Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal.</i> <i>Dalam program penumbuhan budi pekerti</i> <input type="checkbox"/> <i>Guru dan peserta didik menyanyikan lagu siapa namamu atau lagu daerah, lagu wajib nasional maupun lagu terkini yang bernuansa patriotik atau cinta tanah air.</i> <input type="checkbox"/> <i>Dalam upaya 10 pembiasaan akhlak mulia (PerBup No 33 Tahun 2008 dan Permendikbud No 23 Tahun 2015) Guru dan Peserta didik:</i> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> <i>Menutup Kegiatan pembelajaran dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</i> <input type="checkbox"/> <i>Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab bersama.</i> <input type="checkbox"/> <i>Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara beregu dan bergantian regu. (sesuai mjadwalnya)</i> <input type="checkbox"/> <i>Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.</i> <input type="checkbox"/> <i>Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat</i> <input type="checkbox"/> <i>Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang.</i> <input type="checkbox"/> <i>Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.</i> 	

G. PENILAIAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Guru melakukan penilaian dengan Cara Unjuk Kerja (Anak mendemonstrasikan kemampuan membaca hadits)

a. Kolom “**Aku bisa**”

Coba salinlah hadits di dalam tabel di bawah ini :

Hadits
<p>صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً</p>

Lengkapi penggalan hadits di bawah secara berurutan ini pada warna putih.

أَفْضَلُ	صَلَاةٍ
.....	صَلَاةٍ	مِنْ
دَرَجَةٍ	يَسْبُحُ

Rubrik Pengamatannya sebagai berikut :

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jml Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1											
2											
3											
4											
5											
dst.											

Aspek yang Dinilai :	1.	Makhraj	G	Skor	60
	2.	Kelancaran	G	Skor	60
	3.	Adab	G	Skor	60
		Nilai Maksimal			100

Rubrik Penilaiannya

- 1) Makhraj
 - Jika peserta didik dapat melafalkan makhraj hadits yang baik dengan skor 60
- 2) Kelancaran
 - a. Jika peserta didik dapat membaca hadits tentang shalat berjamaah
 - b. Jika peserta didik dapat membaca hadits tentang keutamaan shalat berjamaah dengan lancar dan kurang tartil skor 20.
 - c. Jika peserta didik dapat membaca hadits tentang keutamaan shalat berjamaah kurang lancar dan kurang skor 10.
- 3) Adab
 - a. Jika peserta didik dengan sopan ketika membaca hadits tentang keutamaan shalat berjamaah skor 10.
 - b. Jika peserta didik dengan tidak sopan ketika membaca hadits, skor 5.

- b. Pada kolom “Ayo berlatih” : Kolom penerapan: *membaca hadis*

Hadits	Keterangan	
	Lancar	Tidak lancar
صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً		

Hadits tentang keutamaan solat berjamaah

No.	Nama	Hadits tentang keutamaan solat berjamaah	Kriteria *				
			1	2	3	4	5

***Catatan kriteria :**

- Sangat lancar** : Apabila peserta didik dapat membaca hadis lancar dan tartil, skor 5.
Lancar : Apabila peserta didik dapat membaca hadis tentang keutamaan solat berjamaah lancar dan tartil, tapi masih ada kesalahan kurang dari 2, skor 4.
Sedang : Apabila peserta didik dapat membaca hadis tentang keutamaan shalat berjamaah lancar dan tartil, tapi masih ada kesalahan kurang dari 5, skor 3.
Kurang Lancar : Apabila peserta didik dapat membaca hadis tentang keutamaan shalat berjamaah kurang lancar, skor 3.
Tidak Lancar : Apabila peserta didik tidak dapat membaca hadis tentang keutamaan shalat berjamaah, skor 1.

Saran :

Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut rubrik dan pen-skorannya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama Peserta Didik	AKTIFITAS															
		Kerja Sama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	

c. Menjawab Pertanyaan Uraian

Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Bolehkah sholat wajib dikerjakan di rumah ?
2. Apa arti munfarid itu?
3. Pernah kah kamu sholat berjamaah ?
4. Sholat berjamaah artinya ?
5. Kenapa sholat berjamaah lebih afdhol dari pada sholat sendirian?

Kunci Jawaban :

1. Boleh karena hukumnya tidak wajib
2. Sendirian
3. Pernah
4. Sholat yang dilakukan bersama-sama
5. Karena berjamaah akan mendapatkan 27 derajat.

Rubrik penilaian

No	Rublik penilaian	Skor
1	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3
2	a. Jika peserta didik menjawab tiga jawaban dan keduanya betul, skor 4 b. Jika peserta didik menjawab dua jawaban, satu jawaban betul dan satu jawaban salah, skor 3 c. Jika peserta didik menjawab satu jawaban dan jawaban tersebut betul, skor 2 d. Jika peserta didik memberikan jawaban namun tidak ada jawaban yang betul, skor satu	4
3	a. Jika peserta didik menjawab tiga jawaban dan keduanya betul, skor 4 b. Jika peserta didi menjawab dua jawaban, satu jawaban betul dan satu jawaban salah, skor 3 c. Jika peserta didik memberikan satu jawaban dan jawaban tersebut betul, skor 2 d. Jika peserta didiki memberikan jawaban namun tidak ada jawaban yang betul, skor 1	4
4	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3
5	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah skor 1	3

Catatan :

1. Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

Rentang Skor = Skor Maksimal – Skor Minimal

$$= 16 - 4$$

$$= 12$$

$$MK = 14 - 16$$

$$MB = 11 - 13$$

MT	= 8 – 10
BT	= 4 – 7

Keterangan:

- BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK : Mulai membudaya/terbiasa (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

PENGAYAAN

Peserta didik yang sudah menguasai bacaan dan hafalan Hadis tentang keutamaan solat berjamaah, ditingkatkan kualitas dengan cara : Berikan tugas kegiatan untuk meningkatkan kemampuan dalam hal kemampuan makrajnya, di waktu 30 menit sesudah jam belajar. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

REMEDIAL

Peserta didik yang belum menguasai materi hafalan, diberi kesempatan untuk belajar. Remedial dengan kegiatan menghafal di rumah dan di dengar oleh orang tuanya untuk Memberi tanggapan dan uji kemampuannya.

INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Guru memberikan kegiatan peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

H. MEDIA/ ALAT BANTU DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat Bantu

Sumber Belajar

- Buku Guru Alquran Hadits Kelas III Halaman 1-9 (Jakarta : Kementerian Agama 2016) penulis : Siti Laily Qomariyah. Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Buku Siswa Alquran Hadits Kelas III Halaman 1-14 (Jakarta : Kementerian Agama 2016) penulis : Siti Laily Qomariyah. Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Sukabumi, 2016
Guru Kelas III

.....
NIP.....

.....
NIP.....



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Resma Yuliana
2. Tempat Tanggal Lahir : Magetan, 06 Maret 1993
3. Alamat Rumah : Batokan, Rt/Rw 21/04, Kec. Ngariboyo, Kab. Magetan, Jawa Timur
4. Nama Ayah : Gunarto
5. Nama Ibu : Kholiyah
6. Nomer Handphone : 085655331070
7. Email : Resmayuliana289@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Banjarejo, Batokan, Kec Ngariboyo, Kab Magetan.
2. MTS Al-Fatah Temboro, Karas, Magetan.
3. MA Al-Fatah Temboro, Karas, Magetan.
4. STAIN Ponorogo, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

C. Pengalaman Organisasi

1. Racana Niken Gandini STAIN Ponorogo

D. Pelatihan dan Seminar

1. Pelatihan Living Values Education bagi Relawan ALIVE International Conference, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 12-13 November 2016.
2. Panitia pelaksanaan Workshop Assesment ASEAN University Network Quality Assurance (AUN-QA) Dalam Rangka Pertemuan PD PGMI Wilayah Jawa Tengah dan DIY (3 jpl) Yogyakarta, 13 Desember 2017.
3. Panitia pelaksanaan The 4th SUMMIT MEETING ON EDUCATION 2017 “ International Conference: “ Values-Besed Digital Literacy in Millenium Era” Conducted by Facuel of Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga in collaboration with The Asian Foundation”. Yogyakarta, December 12th 2017.
4. Panitia pelaksanaan Sosialisasi Kebijakan Rekrutmen Guru MI/SD di Wilayah Jawa Tengah dan DIY Dalam Rangka Pertemuan PD PGMI Wilayah Jawa Tengah dan DIY (4 jpl) Yogyakarta, 12 Desember 2017.

5. Panitia pelaksanaan Workshop Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Dalam Rangka Pertemuan PD PGMI Wilayah Jawa Tengah dan DIY (3 jpl) Yogyakarta 12 Desember 2017.
6. Panitia pelaksanaan Workshop Kurikulum KKNi dan Implementasi dari Proses sampai Evaluasi Pembelajaran Dalam Rangka Pertemuan PD PGMI Wilayah Jawa Tengah dan DIY (6 jpl) Yogyakarta, 11 Desember 2017.

